

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar dalam OJK IKNB Syariah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar berjumlah 57 perusahaan. Dalam hal menganalisis hal yang mempengaruhi Modal perusahaan, maka dilakukan pengumpulan data terhadap cadangan pembayaran klaim *surplus/defisit underwriting*. Data dan nama perusahaan yang terdaftar dalam OJK IKNB Syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2019 yang diperlukan, diperoleh dari dari www.ojk.go.id.

Sampel yang diambil untuk penelitian yaitu perusahaan Asuransi Syariah yang layak dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu memiliki data yang lengkap dan

memenuhi untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel pada periode 2015 sampai 2019. Penelitian sebanyak $10 \times 5 = 50$.

Setelah memperoleh perusahaan Asuransi Syariah pada tahun 2015 sampai tahun 2019 yang akan dijadikan dalam objek penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dari variabel Dependen dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Cadangan Pembayaran Klaim *Surplus/Defisit Underwriting*, dan variabel Independen yaitu Modal Perusahaan.

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yaitu metode- metode yang berkaitan dengan pengajian dan pengumpulan suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Penulis akan menggunakan program aplikasi Eviews dalam melakukan analisis data olahan yang

meliputi modal perusahaan terhadap cadangan pembayaran kaim *surplus /defisit Underwriting*. Pengajian data yang akan digunakan dengan melalui perhitungan : Mean, Median , Nilai tertinggi, Nilai terendah, Standar Deviasi, dan Jumlah Observation. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menggunakan uji statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

	X	Y	
Mean	50379.08	4157.680	
Median	46857.50	1752.000	
Maximum	112319.0	36880.00	
Minimum	10975.00	-9695.000	
Std. Dev.	22431.31	8719.869	
Skewness	0.849910	2.325634	
Kurtosis	3.282506	8.726405	
Jarque-Bera	6.185827	113.3875	
Probability	0.045370	0.000000	
Sum	2518954.	207884.0	
Sum Sq. Dev.	2.47E+10	3.73E+09	
Observations	50	50	

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan Eviews 2019

Keterangan

Y = Cadangan pembaayaran Klaim

X = Modal Perusahaan

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel digunakan untuk menghitung berapa besar pengaruh Modal Perusahaan terhadap Cadangan pembayaran Klaim *Surplus/Defisit Underwriting*. Analisis ini menggunakan panel data kombinasi dari data *cross section* dan *time series*. Dengan mengakomodasi dalam model informasi baik yang terkait variabel *cross section* maupun *time series*.

Untuk mengetahui metode yang digunakan terdapat tiga model persamaan yang dapat digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), metode ini perlu diuji masing-masing dengan menggunakan regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

a. Common Effect Model

Model sederhana yaitu menggabungkan seluruh *time series* dan *cross section*. selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan OLS (Ordinary Least Square). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Kelemahan model ini yaitu ketidaksesuaian model dengan kenyataan, dimana terdapat kondisi yang berbeda-beda dari tiap objek dari suatu waktu ke waktu lainnya.

Tabel 4.2
Common Effect Model

Dependent Variable: Y?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/23/20 Time: 20:10				
Sample: 2015 2019				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X?	0.087819	0.021464	4.091478	0.0002
R-squared	0.081731	Mean dependent var		4157.680
Adjusted R-squared	0.081731	S.D. dependent var		8719.869
S.E. of regression	8355.932	Akaike info criterion		20.91913
Sum squared resid	3.42E+09	Schwarz criterion		20.95737
Log likelihood	-521.9782	Hannan-Quinn criter.		20.93369
Durbin-Watson stat	0.761389			

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan Eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.2 model regresi linear untuk Common Effect Model :

$$Y = 0.087819X_1$$

b. Fixed Effect Model

Mengungkapkan bahwa pendekatan efek tetap (fixed effect) salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa intesep dan slope yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah memasukkan variabel boneka (*dummy variabel*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda- beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Pendekatan dengan memasukkan variabel bonekas ini biasanya disebut fixed effect atau least square dummy variabel (LSDV).

Tabel 4.3
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/23/20 Time: 20:13
Sample: 2015 2019
Included observations: 5
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-766.8823	3190.978	-0.240328	0.8112
X?	0.097750	0.058595	1.668238	0.1024
Fixed Effects (Period)				
2015—C	493.1306			
2016—C	-3152.175			
2017—C	-879.4481			
2018—C	2237.832			
2019—C	1300.661			
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.132991	Mean dependent var	4157.680	
Adjusted R-squared	0.034467	S.D. dependent var	8719.869	
S.E. of regression	8568.279	Akaike info criterion	21.06169	
Sum squared resid	3.23E+09	Schwarz criterion	21.29113	
Log likelihood	-520.5422	Hannan-Quinn criter.	21.14906	
F-statistic	1.349833	Durbin-Watson stat	0.693140	
Prob(F-statistic)	0.261602			

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan Eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.3 model regresi linear berganda untuk

Fixed Effect Model :

$$Y = -766.8823 + 0.097750X_i$$

Keterangan

Y = Cadangan Pembayaran Klaim

X = Modal Perusahaan

c. Random Effect Model

Digunakan untuk mengatasi kelemahan

model efek tetap yang menggunakan *dummy*

variable, sehingga model mengalami ketidapastian. Penggunaan dummy variabel akan mengurangi derajat bebas (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. *Random Effect Model* (REM) menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu, antar individu. Sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang merupakan variabel random.

Tabel 4.4
Random Effect Model

Dependent Variable: Y?				
Method: Pooled EGLS (Period random effects)				
Date: 10/23/20 Time: 20:15				
Sample: 2015 2019				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1638.443	3004.310	-0.545364	0.5880
X?	0.115050	0.054568	2.108368	0.0402
Random Effects (Period)				
2015--C	0.000000			
2016--C	0.000000			
2017--C	0.000000			
2018--C	0.000000			
2019--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			8568.279	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.087592	Mean dependent var		4157.680
Adjusted R-squared	0.068583	S.D. dependent var		8719.869
S.E. of regression	8415.539	Sum squared resid		3.40E+09
F-statistic	4.608039	Durbin-Watson stat		0.758467
Prob(F-statistic)	0.036904			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.087592	Mean dependent var		4157.680
Sum squared resid	3.40E+09	Durbin-Watson stat		0.758467

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.4 model regresi linier berganda untuk Random Effect Model :

$$Y = -1638.443 + 0.115050X_i$$

Keterangan

Y = Cadanga Pembayaran Klaim

X = Modal Perusahaan

3. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikan fixed effect uji F atau Chow- Test. Kedua, dengan Uji Hausman, Chow-test adalah pengujian F statistic untuk memilih apakah model yang digunakan Common atau Fixed Effect. Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah Random Effect Model (REM) atau Pooled Least Square (PLS).

a. Uji Chow-test (Common Fixed Effect)

Uji signifikansi *fixed effect* (uji F) atau *Chow-test* yaitu untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa variabel

dummy atau OLS. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

H_0 : Model PLS (*Restricted*)

H_1 : Model Fixed Effect (*Unrestricted*)

Formulasi untuk menguji hipotesa diatas menggunakan F-Statistik seperti rumus dibawah ini:

$$F = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n-1)}}{\frac{SSE_2}{(nt-n-k)}}$$

SSE1 = Sum Square Error dari model Common Effect

SSE2 = Sum Square Error dari model Fixed Effect

N = Jumlah perusahaan (cross section)

Nt = Jumlah cross section x jumlah time series

K = Jumlah variabel independen

Sedangkan F table didapat dari :

$$F - \text{tabel} = \{\alpha: df(n-1, nt-n-k)\}$$

Keterangan:

A = Tingkat signifikansi yang dipakai (alfa)

N = Jumlah perusahaan (*cross section*)

Nt = Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

K = Jumlah variabel independen

Tabel 4.5

Hasil Analisis Uji Chow-test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.188593	(9,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	53.057207	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: X

Method: Panel Least Squares

Date: 10/24/20 Time: 15:45

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.761337	0.354665	2.146634	0.0369
C	47213.69	3398.161	13.89389	0.0000
R-squared	0.087592	Mean dependent var		50379.08
Adjusted R-squared	0.068583	S.D. dependent var		22431.31
S.E. of regression	21648.44	Akaike info criterion		22.84243
Sum squared resid	2.25E+10	Schwarz criterion		22.91891
Log likelihood	-569.0608	Hannan-Quinn criter.		22.87156
F-statistic	4.608039	Durbin-Watson stat		0.460745
Prob(F-statistic)	0.036904			

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviws 2019

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat signifikan Cross-Section F sebesar 0.0000 dan Chi- Square sebesar 0.0000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang diterima.

b. Uji Hausman (Random vs Fixed Effect)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji metode yang paling baik digunakan, apakah *fixed effect* atau *random effect*. Uji menggunakan indicator statistic *Chi hitung* yang untuk selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Square* tabel untuk mengetahui apakah hipotesis *null* ditolak atau tidak ditolak. Hipotesis *null* dari Uji ini tidak adanya hubungan anatara error yang ada dalam model dengan variabel *independent*.

Uji Hausman akan mengikuti distribusi *Chi- Squares* sebagai berikut :

$$m = qVar(q - q)$$

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (random effect vs fixed effect), yaitu:

H_0 : Random Effect Model

H_a : Fixed Effect Model

Menentukan kriteria uji: apabila *Chi-square* hitung $> Chi-square$ tabel dan *p-value* signifikan, maka hipotesis H_0 ditolak, sehingga metode FE lebih tepat untuk digunakan. Dan apabila *Chi-square* hitung $< Chi-square$ tabel dan *p-value* signifikan, maka hipotesis H_0 diterima, sehingga metode RE lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.221791	1	0.6377

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Y	0.539881	0.579025	0.006908	0.6377

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: X

Method: Panel Least Squares

Date: 10/24/20 Time: 16:19

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	48134.43	2365.147	20.35156	0.0000
Y	0.539881	0.304400	1.773594	0.0839

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.684252	Mean dependent var	50379.08
Adjusted R-squared	0.603291	S.D. dependent var	22431.31
S.E. of regression	14128.32	Akaike info criterion	22.14129
Sum squared resid	7.78E+09	Schwarz criterion	22.56193
Log likelihood	-542.5322	Hannan-Quinn criter.	22.30147
F-statistic	8.451637	Durbin-Watson stat	1.320073
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat signifikan *Cross-Section Random* sebesar 0.6377. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari pada 0.05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Random Effect Model* yang diterima.

c. Uji Lagrange Multiplier (Common vs Random Effect)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Pooled Least Square* (PLS). Metode yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect Model* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut :

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{\theta}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \theta_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Keterangan :

N = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

E = Residual metode *Common Effect* (OLS)

Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi square dengan derajat bebas sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Pooled Least Square* (PLS)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menolak, yang artinya metode estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Pooled Least Square*.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Uji Lagrange Multiplier-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	31.53439 (0.0000)	0.001647 (0.9676)	31.53604 (0.0000)

Sumber: data yang diolah oleh penulis menggunakan evIEWS 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat nilai *cross section Breusch- Pagan* sebesar 0.0000. sesuai dengan hipotesis diatas, jika nilai *cross section Breusch- Pagan* < 0.005 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa model yang tepat yaitu *Random Effect Model*.

Tabel 4.8
Model Analisis yang digunakan Random Effect Model

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled EGLS (Period random effects)

Date: 10/23/20 Time: 20:15

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1638.443	3004.310	-0.545364	0.5880
X?	0.115050	0.054568	2.108368	0.0402
Random Effects (Period)				
2015—C	0.000000			
2016—C	0.000000			
2017—C	0.000000			
2018—C	0.000000			
2019—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			8568.279	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.087592	Mean dependent var		4157.680
Adjusted R-squared	0.068583	S.D. dependent var		8719.869
S.E. of regression	8415.539	Sum squared resid		3.40E+09
F-statistic	4.608039	Durbin-Watson stat		0.758467
Prob(F-statistic)	0.036904			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.087592	Mean dependent var		4157.680
Sum squared resid	3.40E+09	Durbin-Watson stat		0.758467

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.8 model regresi linier berganda untuk Random Effect Model :

$$Y = -1638.443 + 0.115050X_i$$

Keterangan Y = Cadangan Pembayaran Klaim

X = Modal Perusahaan

Tabel 4.9
Ringkasan Alat Uji

No	Teknik Model Estimasi	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Chow – Test	Cross Section f = 0.0000 dan Cross Section Chi-Square = 0.0000	Probability yang diperoleh < dari Alpha, maka model yang terpilih adalah Fixed Effect Model
2	Uji Hausman	Cross Section Random=	Probability yang diperoleh > dari

		0.6377	Alpha, maka model yang terpilih adalah Random Effect Model
3	Uji Lagrange Multiplier	Cross Section Breusch- Pagan = 0.0000	Probability yang diperoleh < dari Alpha, maka model yang terpilih adalah Random Effect Model

Berdasarkan tabel 4.9 jadi dapat disimpulkan bahwa model analisis selanjutnya adaah *Random Effect Model*

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik tergolong menjadi 4 point, yaitu : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas,

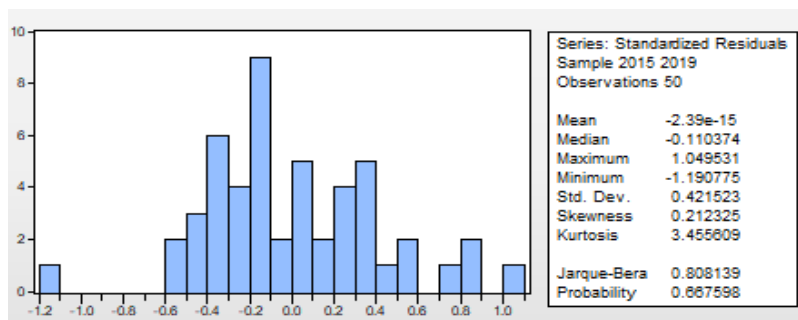
Uji Multikolonieritas yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik. Sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dapat terpenuhi dengan tingkat signifikan.

Nilai sign atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka data distribusi normal

Nilai sign atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka data distribusi tidak normal



Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviws 2019

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.667598 > 0.05$ maka data distribusi yang dihasilkan bersifat normal

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Namun dalam penelitian penulis hanya ada satu variabel bebas saja yang mempengaruhi, sehingga apabila diuji tidak mungkin terjadinya Multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.235987	Prob. F(1,46)	0.2720
Obs*R-squared	1.255978	Prob. Chi-Square(1)	0.2624
Scaled explained SS	1.660443	Prob. Chi-Square(1)	0.1975

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.10 cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing- masing variabel bebas dengan kriteria pengujian, jika nilai dari probabilitas > 0.05 maka dipastikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heterokedastisitas

5. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.11
Regresi Linear Random Effect Model

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Period random effects)
Date: 10/23/20 Time: 20:15
Sample: 2015 2019
Included observations: 5
Cross-sections included: 10
Total pool (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1638.443	3004.310	-0.545364	0.5880
X?	0.115050	0.054568	2.108368	0.0402
Random Effects (Period)				
2015—C	0.000000			
2016—C	0.000000			
2017—C	0.000000			
2018—C	0.000000			
2019—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			8568.279	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.087592	Mean dependent var		4157.680
Adjusted R-squared	0.068583	S.D. dependent var		8719.869
S.E. of regression	8415.539	Sum squared resid		3.40E+09
F-statistic	4.608039	Durbin-Watson stat		0.758467
Prob(F-statistic)	0.036904			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.087592	Mean dependent var		4157.680
Sum squared resid	3.40E+09	Durbin-Watson stat		0.758467

Sumber : data yang diolah penulis menggunakan eviews 2019

Berdasarkan tabel 4.11 model regresi linier berganda untuk Random Effect Model :

$$Y = -1638.443 + 0.115050X_i$$

1. Konstanta sebesar -1638.443, yang artinya apabila Modal Perusahaan tidak ada atau 0, maka nilai cadangan pembayaran klaim

sebesar -1638.443 (jutaan) sehingga akan mengalami *defisit underwriting*.

2. Koefisien Regresi variabel Modal Perusahaan(X_i) sebesar 0.115050, berarti apabila Modal perusahaan ditingkatkan 1 satuan, maka Cadangan pembayaran klaim mengalami kenaikan 0.115050. Koefisien bersifat positif artinya ada hubungan positif antara Modal Perusahaan (X_1) dengan Cadangan Pembayaran Klaim.

a. Uji Signifikan Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, jika nilai 1. t- statistik lebih besar dari t tabel maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

t- statistik > t- table

Untuk uji signifikan regresi parsial dapat dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji

uji t. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.11 dengan nilai t- statistik pada Modal perusahaan (X_i) sebesar 2.108368. Nilai signifikan sebesar $0.0402 < 0.05$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2.108368 > t_{tabel}$ sebesar 2.00958 yang berarti Modal Perusahaan (X_1) mempunyai pengaruh positif, signifikan terhadap Cadangan pembayaran klaim (Y). Berdasarkan hasil diatas maka secara parsial Modal Perusahaan (X_1), berpengaruh positif, signifikan dengan Cadangan pembayaran Klaim, sehingga menghasilkan *surplus underwriting* terhadap perusahaan.

b. Koefisien Determinasi (KD)

Berdasarkan tabel 4.11 menyatakan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.068583, artinya variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar

6.8583%. Sisanya 93.1417% dipengaruhi oleh variabel dependen lainnya.

B. Pembahasan

Pengaruh Modal Perusahaan sebesar 0.115050 yang menandakan bahwa Modal perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Potensi Cadangan pembayaran Klaim *Surplus/Defisit Underwriting*. Nilai signifikan sebesar $0.0402 < 0.05$ yang berarti Modal perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap potensi cadangan pembayaran Klaim *Surplus/Defisit Underwriting*.

Modal perusahaan dapat bersumber dari faktor internal ataupun eksternal. Sumber internal seperti dana yang dibentuk oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seperti kreditur, peserta, investasi dan lain-lain. Meningkatnya modal perusahaan akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga keuntungan tersebut dapat dipergunakan suatu waktu sebagai cadangan (*surplus*) bagi perusahaan, seperti proses dalam pembayaran klaim. Sebaliknya, kurangnya

modal perusahaan atau menurunnya pemasukan dalam perusahaan mengakibatkan kurang nya cadangan atau keuntungan bagi perusahaan (*defisit*). Sehingga dalam penelitian ini lebih dijelaskan pengaruh Modal perusahaan terhadap potensi cadangan pembayaran klaim *surplus/defisiti underwriting*.